

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radang atau inflamasi adalah suatu respon jaringan luka yang diakibatkan oleh adanya trauma, zat merusak, dan adanya mikrobiologi yang masuk ke area cedera. Tanda-tanda utama peradangan adanya rasa panas, nyeri, kemerahan, pembengkakan dan perubahan fungsi. Sifat dari peradangan adalah lokal atau sistemik dan terjadi secara akut maupun kronis.¹ Inflamasi atau radang adalah indikator dari sistem kekebalan tubuh melawan suatu penyakit, inflamasi dapat menghancurkan, mengurangi dan melokalisasi zat pencedera. Terjadinya peradangan diakibatkan adanya pelepasan mediator kimia, seperti produk leukosit, protease plasma, metabolit asam arakidonat dan amina vasoaktif.²

Sedangkan berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*) menunjukkan sebanyak 11,9 juta jiwa di dunia mengalami peradangan atau inflamasi.³ Inflamasi terjadi diawali dengan kerusakan jaringan yang disebabkan stimulus, saat terjadinya kerusakan jaringan sel tersebut melepaskan pospolifid. Salah satunya yaitu asam arakidonat, jika asam arakidonat telah dilepaskan maka enzim siklooksigenase dan lipooksigenase akan mengaktifkan. lalu selanjutnya diuraikan menjadi siklooksigenase dan lipooksigenase, untuk siklooksigenase terdapat tromboksan, protasiklin, prostaglandin dan untuk lipooksigenase terdapat leukotrien yang mana mediator tersebut bertanggung jawab dalam pembentukan inflamasi.⁴

Obat dari golongan NSAID (*NonSteroid Anti inflammatory Drugs*) dan steroid dapat digunakan sebagai terapi peradangan. Golongan dari NSAID sudah digunakan untuk pengobatan antiinflamasi, analgesik, dan antipiretik. Mekanisme kerja obat NSAID yaitu dengan cara memblokir enzim COX 1 dan COX 2 sehingga produksi dari prostaglandin dan prostasiklin dapat menurun. Penggunaan obat golongan NSAID dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan seperti terjadinya gangguan fungsi ginjal, hipertensi, pembengkakan, dan dapat terjadinya pendarahan di gastrointestinal.⁵ Sehingga penggunaan obat dari bahan alam sangat baik digunakan sebagai alternatif maupun untuk tujuanlain.

Indonesia adalah negara yang dijuluki negara kepulauan, karena indonesia dikenal sebagai negara megabiodiversitas kedua di dunia setelah brazil, karena mempunyai keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Terdapat sebanyak 20.000 jenis tumbuhan obat tumbuh di bumi Indonesia. Diantaranya 1.000 macam tumbuhan sudah diarsipkan dan sebanyak 300 lebih sudah dimanfaatkan sebagai pengobatan.⁶

Banyak tanaman yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi apabila terkandung senyawa metabolit sekunder seperti Flavonoid, Alkaloid dll. Flavonoid bekerja dengan cara menghambat aktivitas enzim siklooksigenase dan lipooksigenase. Satu diantara tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat antiinflamasi yaitu tanaman dari famili Verbenaceae. Tanaman famili Verbenaceae ini beberapa spesiesnya sering dijumpai di kehidupan sehari-hari karena kebanyakan sebagai tanaman liar. Selain itu juga tanaman dari keluarga verbenaceae sering digunakan sebagai obat alternatif. Salah satunya adalah tanaman tembelekan (*Lantana Camara* Linn) dan tanaman pecut kuda (*Stcahytarpheta jamaicensis* (L) Vahl) karena cukup banyak

memiliki kandungan senyawa kimia seperti metabolit sekunder yaitu Alkaloid, Flavonoid, Triterpenoid Saponin, dan Tanin. Flavonoid sendiri mampu bekerja dengan cara menghambat penumpukan sel darah putih di daerah peradangan dan mampu menyumbat aktivitas enzim siklooksigenase dan lipooksigenase sehingga dapat menjadi antiinflamasi.⁷

1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi Ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi peneliti, tenaga kesehatan dan masyarakat terkait tanaman tembelekan (*Lantana Camara* L.) Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* (L) Vahl) yang memiliki aktivitas antiinflamasi.

1.3 Luaran Skripsi

Skripsi ini dengan judul “Telaah Artikel: Aktivitas Antiinflamasi Tembelekan (*Lantana Camara* L.) dan Pecut Kuda (*Stachytarpheta Jamaicensis* (L) Vahl)”.telah dilakukan submit di Jurnal Farmasi Sains dan Praktis yang terakreditasi SINTA 3 dan sedang menunggu penilaian (*Awaiting assignment*).